

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

DIAN PRATIWI TANGKE



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

DIAN PRATIWI TANGKE

A031201063



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



Optimized using
trial version
www.balesio.com

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

disusun dan diajukan oleh

DIAN PRATIWI TANGKE

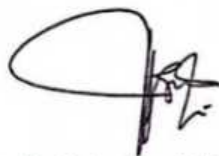
A031201063

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 30 April 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Darmawati, SE., Ak., M.Si., CA., Asean CPA
NIP. 19670518 199802 2 001



Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A
NIP. 19910707 202005 3 001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP. 19650307 199403 1 003



SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

disusun dan diajukan oleh

DIAN PRATIWI TANGKE

A031201063

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **16 Mei 2024** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penilai

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Darmawati, SE., Ak., M.Si., CA., Asean CPA	Ketua	1... 
2	Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A	Sekretaris	2... 
3	Dr. Aini Indrijawati, S.E., Ak., M.Si, CA	Anggota	3... 
4	Dr. Rahmawati HS, S.E., Ak., M.Si, CA	Anggota	4... 

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003



Optimized using
trial version
www.balesio.com

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Pratiwi Tangke
NIM : A031201063
Jurusan : Akuntansi/Strata 1 (S1)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022.

adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan buat sendiri, dan sejauh yang saya ketahui, tidak ada karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapatkan gelar akademik di universitas, dan tidak ada pendapat atau karya ilmiah yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain selain yang dikutip secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka dan kutipan.

Apabila dikemudian hari ternyata ada unsur-unsur jiplakan dalam askah skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi atas tindakan saya dan akan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan 70).

Makassar, 30 April 2024
Yang membuat pernyataan



Dian Pratiwi Tangke



PRAKATA

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak sekali bimbingan, bantuan, dan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- 1 Ibu Dr. Darmawati, S.E., Ak., M.Si., CA., Asean CPA. Selaku pembimbing pertama dan Bapak Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A selaku pembimbing kedua. Terima kasih banyak kepada kedua pembimbing yang luar biasa atas segala saran, masukan, waktu, tenaga dan motivasi yang diberikan hingga terselaikannya skripsi ini.
- 2 Kedua orang tua saya tercinta Bapak Ir. Daud Tangke dan Ibu Hermin Bela A.md serta saudara-saudara saya Kak Hendra, Kiki dan Trisno atas kasih sayang dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- 3 Untuk teman-teman seperjuangan Medlyn, Nalpa, Joya. Berawal dari PMKO terima kasih sudah menemani penulis dari awal semester sampai akhir ster.



Elza Imelda Maharani terima kasih sudah menjadi teman rasa saudara selalu bisa diandalkan.

- 5 Untuk Lola, dan Willi terima kasih atas waktu kebersamaan selama perkuliahan, dukungan, bantuan, doa dan kebahagiaan yang dirasakan bersama.
- 6 Sahabat nongkrong saya Ningrum dan Ana terima kasih sudah jadi teman nongkrong yang asik, selalu seru dan penuh warna.
- 7 Keluarga kampus kedua *Ruchelfam* yang sudah seperti rumah kedua, terima kasih atas semua momen kebersamaan dan tawa yang telah kita lalui bersama.
- 8 Untuk pemilik NIM D111201073 terima kasih telah memberikan cinta, dukungan dan motivasi yang tiada henti sepanjang proses penulisan skripsi ini.
- 9 Teman-teman satu persekutuan PMKO FEB-UH dan GMKI Komisariat Ekonomi yang penulis tidak bisa sebutkan satu-satu, terima kasih atas pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
- 10 Teman-teman posko kkn Pa'tengko Anto, Uga, Ayu, Janti, Vani dan Gio terima kasih atas dukungan, kelucuan *jokes* dan segala pengalaman selama masa perkuliahan.
- 11 Terima kasih kepada diriku sendiri atas keberanian untuk terus maju dan belajar dari setiap kesalahan. Ketekunan dan dedikasi yang aku tunjukkan sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang bersifat membangun demi urnamean skripsi ini dimasa yang akan datang.



Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengayam bangku perkuliahan dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti sengan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak

Makassar, 2024



Penulis



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ABSTRAK

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *CURRENT RATIO*,
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2018-2022**

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, CURRENT
RATIO, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK PRICES IN RETAIL
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN
2018-2022***

**Dian Pratiwi Tangke
Darmawati
Ade Ikhlas Amal Alam**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa dan menganalisis bagaimana *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. Rasio berdampak pada harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan periode 2018-2022 yang diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia adalah sumber data untuk penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji *t*, yang sebelumnya digunakan untuk uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh signifikan dan positif, *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan dan positif, dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan dan negatif.

Kata Kunci : Harga Saham, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*.

The purpose of this research is to examine and analyze the Return On Assets, Current Ratio and Debt To Equity Ratio. The ratio has an impact on the share prices of retail companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Financial reports for the 2018-2022 period accessed via the Indonesia Stock Exchange website are the data source for this research. The analytical method used is multiple regression and hypothesis testing. This hypothesis test was carried out using the t test, which was previously used to test classical assumptions. The research results show that Return On Assets has a significant and positive influence, Current Ratio has a significant and positive influence, and Debt To Equity Ratio has a significant negative influence.

Keywords : Stock Price, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt To Equity*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep	10
2.1.1 Teori Signal	10
2.1.2 Pasar Modal	10
2.1.3 Saham	11
2.1.3.1 Jenis-Jenis Saham	11
2.1.4 Harga Saham	12
2.1.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	12
2.1.5 Laporan Keuangan	13
2.1.5.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.1.5.2 Jenis-Jenis Laporan Keangan	14
2.1.5.3 Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi	15
2.1.6 Analisis Laporan Keuangan	17
2.1.6.1 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	17
2.1.7 Analisis Rasio Keuangan	18
2.1.7.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	18
2.1.7.2 Jenis Rasio Keuangan	19
2.1.7.3 Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio	20
2.2 Tinjauan Empirik	21
2.3 Kerangka Berpikir	23
2.4 Hipotesis Penelitian	23
2.4.1 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham	23
2.4.2 Pengaruh CR Terhadap Harga Saham	24
2.4.3 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham	25
METODE PENELITIAN	26
Rancangan Penelitian	26
Waktu dan Waktu Penelitian	26
Populasi dan Sampel	27



3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.4.1 Jenis Data	29
3.4.2 Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.6.1 Variabel Penelitian	30
3.6.2 Definisi Operasional	31
3.7 Instrumen Penelitian.....	32
3.8 Analisis Data	32
3.8.1 Analisis Deskriptif.....	33
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.8.3 Uji Regresi Berganda	35
3.8.4 Uji t (Parsial).....	36
3.8.5 Koefisien Determinan	36
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi data.....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.3 Hasil Analisis.....	38
4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	38
4.3.2 Analisis Regresi Berganda.....	42
4.3.3 Uji t (Uji Parsial).....	44
4.3.4 Koefisiensi Determinasi (R^2).....	42
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	46
4.4.1 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (X1) Terhadap Harga Saham (Y)	46
4.4.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (X2) Terhadap Harga Saham (Y)	46
4.4.3 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (X3) Terhadap Harga Saham (Y)	47
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Keterbatasan Peneltian	49
5.3 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Biodata	55
Statistik Deskriptif Variabel	56
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	56
Uji Multikolinearitas	57
Uji Autokorelasi	57
Uji Regresi.....	58
Uji Determinasi	58
Grafik P-Plot Normalitas Pada Penelitian.....	59
Grafik Heteroskedastisitas	59
Peta teori	60



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan Ritel	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel.....	37
Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.	41
Tabel 4.5 Koefisien Regresi	43
Tabel 4.6 Koefisien Uji T	44
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (R^2)	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik <i>Trend</i> Investasi	4
1.1.2 Pergerakan Jumlah Investor Saham Ritel.....	6
2.1 <i>Conceptual Framewor</i>	16
2.2 Kerangka pikir penelitian.....	23
4.1 Grafik P-plot Normalitas Data Peneltian.....	39
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal dianggap sebagai indikator kemajuan ekonomi negara dan berkontribusi pada perkembangan, pertumbuhan ekonomi dan merupakan sarana untuk pendanaan usaha serta sebagai dana dari pemodal (Pitoy *et al*, 2022). Pasar modal di Indonesia dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Matondang & Suepa (2022) menjelaskan BEI adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek dari pihak-pihak lain untuk memperdagangkan efek antara mereka. Dengan terdapatnya pasar modal para pemodal dibolehkan untuk melaksanakan investasi di berbagai sektor ekuitas yang terdaftar di BEI.

Investasi sendiri adalah pengelolaan dana saat ini atau penanaman dana atau modal dengan harapan memperoleh pembayaran tertentu dimasa yang akan datang (Nuzula & Nurlaily, 2020:6). Kemudian Burhanuddin *et al.* (2020), menjelaskan bahwa investasi adalah istilah yang terkait dengan bidang keuangan dan ekonomi, yang mengacu pada proses akumulasi aset dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Menurut Darmawan & Roba'in (2022), investasi yang kurang optimal menimbulkan dua keadaan yaitu *overinvestment* dan *underinvestment*. Suatu investasi dapat dikatakan efisien jika tingkat usaha yang diharapkan oleh perusahaan tidak mengalami penyimpangan. Dalam konteks ini, investasi yang dilakukan oleh perusahaan dianggap efisien ketika tidak terjadi *overinvestment* dan *underinvestment*. *Overinvestment* terjadi saat perusahaan melakukan investasi secara berlebihan, sementara *underinvestment* terjadi ketika perusahaan



tidak mengeksploitasi semua proyek yang dapat memberikan keuntungan (Darmawan & Roba'in:2022).

Efektivitas dan keoptimalan investasi pada perusahaan Indonesia menurut Fajriani *et al.* (2021) masih tergolong tidak efisien karena masih memiliki nilai *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) yang tinggi. ICOR yang semakin tinggi nilai tersebut akan menunjukkan investasi yang tidak efektif karena untuk menghasilkan suatu produk, perusahaan harus menanggung modal yang besar atau biaya tambahan. Berdasarkan data Bisnis.com tahun 2019 pada April 2021, ICOR di Indonesia tercatat sebesar 6,88% dan akan meningkat hingga tahun 2021 menjadi 8,16%. Berinvestasi pada suatu perusahaan dapat mendorong aktivitas perekonomian suatu negara, dimana hal ini akan meningkatkan produksi dan menghemat devisa atau bahkan meningkatkan penanaman modal asing (Fajriani *et al.* 2021).

Selain ICOR, banyak risiko yang harus dihadapi seorang investor dalam memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi. Menurut Adnyana (2020), risiko didefinisikan sebagai kemungkinan tidak tercapainya tujuan investasi karena adanya ketidakpastian dari waktu ke waktu. Adnyanaa (2020:2) juga menyebutkan risiko yang harus dihadapi investor mencakup dua jenis yaitu risiko sistematis (risiko pasar) dan risiko tidak sistematis (risiko yang timbul dari kebijakan perusahaan). Dalam risiko terdapat hubungan searah atau linear yang menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula *return* yang diharapkan (Adnyana, 2020:2).

Untuk menghindari risiko dan kesalahan dalam melakukan kegiatan investasi, diperlukan analisis yang kuat sebelum melakukan investasi. Diperlukan analisis sebelum melakukan kegiatan investasi yaitu analisis fundamental dan teknikal (Adnyana, 2020:2). Menurut Putri & Shabri (2020) analisis teknikal merujuk pada pencapaian sukses sebuah perusahaan dalam



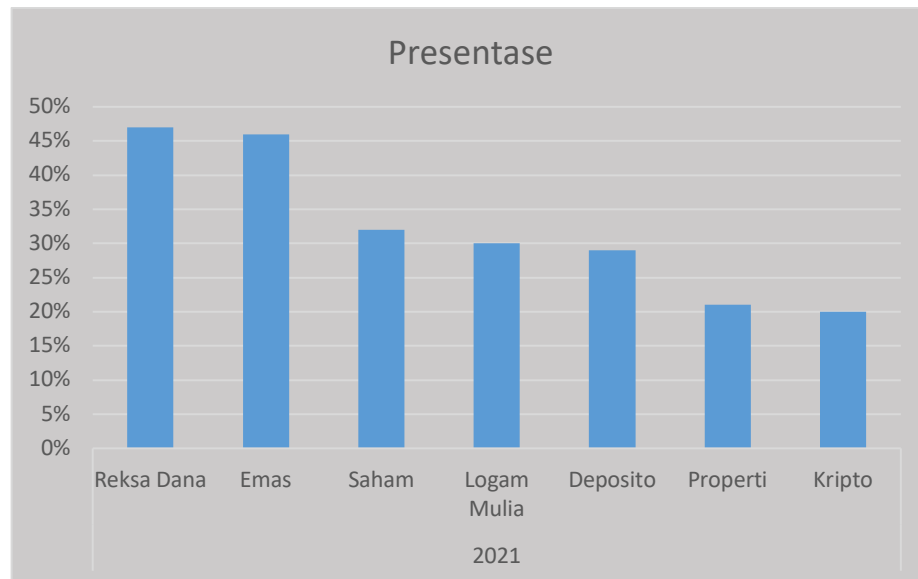
mengelola operasionalnya, yang tercermin dari pencapaian kinerja sesuai atau bahkan melebihi target dari waktu ke waktu. Analisis fundamental pada dasarnya merupakan penilaian terhadap kekuatan suatu perusahaan, di mana investor melakukan analisis terhadap laporan keuangan, mengidentifikasi tren, mengevaluasi kinerja, serta memahami sifat dasar, karakteristik, dan aspek operasional perusahaan.

Analisis teknikal merupakan analisis yang memusatkan perhatian pada pergerakan grafik instrumen keuangan, yang memungkinkan untuk melakukan prediksi harga di masa depan (Farhan *et al*, 2022). Pengukuran analisis fundamental dan teknikal bersumber langsung dari laporan keuangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1) laporan keuangan adalah representasi terstruktur dari kondisi keuangan dan hasil kinerja finansial suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Terdapat analisis rasio keuangan dan margin keuangan dalam analisis fundamental dan teknikal (Adnyna, 2020:2).

Hasil analisa rasio keuangan dalam laporan keuangan diperlukan investor dalam melakukan investasi. Gumelar (2023) dalam laporan survei "*Insights and Future Trends of Investment in Indonesia*" menjelaskan bahwa investasi yang biasa dilakukan saat ini berpacu pada trend *financial asset* (berupa saham, deposito atau obligasi maupun produk derivatif sekuritas), hasil dari survei tersebut menunjukkan masyarakat Indonesia telah memiliki kesadaran yang lebih baik dalam berinvestasi, mayoritas responden (72%) yang disurvei mengatakan bahwa mereka telah mulai berinvestasi terutama di kalangan generasi milenial. Menurut Retno (2022) dalam survey Populix angka investasi meningkat pada Januari 2021



ir dalam grafik berikut :



Gambar 1.1 Grafik Trend Investasi

Dari grafik di atas tercatat kurang dari setengah responden (44%) yang telah mulai berinvestasi. Hasil dari survey tersebut menunjukkan reksa dana di angka 47% masih menempati instrumen investasi paling banyak dipilih oleh masyarakat Indonesia sejak tahun 2021, investasi lain yang saat ini juga banyak dipilih meliputi perhiasan emas di angka 46%, saham di angka 32%, logam mulia di angka 30%, deposito di angka 29%, properti di angka 21%, hingga kripto di angka 20% (Retno, 2022).

Hasil survei di atas menunjukkan saham menduduki persentase tertinggi ketiga. Dimana saham masih memiliki eksistensi dalam dunia investasi. Saputra (2022) menjelaskan saham merupakan bukti penyertaan modal seorang atau pihak dalam suatu perusahaan. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan (Priantono *et al*, 2018).



pengukuran kinerja memiliki tujuan bagi investor untuk berinvestasi atau sahamnya yang telah ada dalam suatu Perusahaan (Novriani, 2018).

Menurut Tyas (2020), pengukuran kinerja usaha dapat dilakukan melalui penggunaan analisis rasio keuangan, yang merupakan salah satu instrumen yang paling umum dan banyak dipakai, hasil dari analisis rasio memerlukan interpretasi yang kompleks. Analisis rasio keuangan menggunakan rasio-rasio sebagai alat analisis, yang menggambarkan kondisi kesehatan perusahaan, situasi keuangan, dan status finansial secara relatif, terutama saat dibandingkan dengan rasio perbandingan yang dijadikan sebagai acuan.

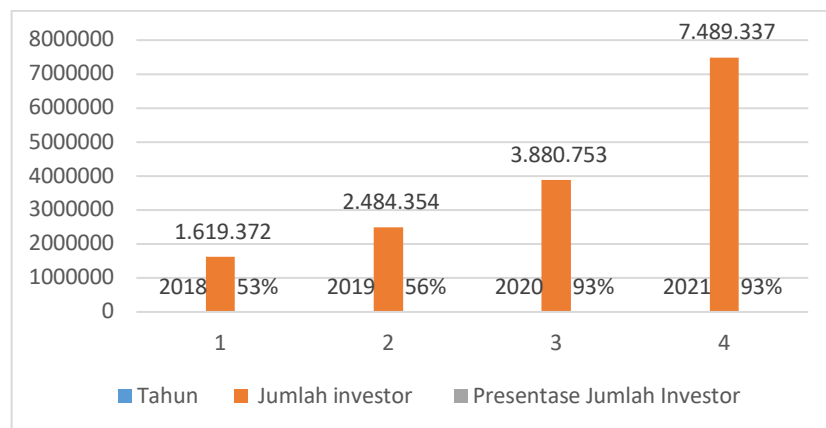
Penggunaan analisis rasio penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa datang. Menurut Hutabarat (2020 : 4) beberapa tujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu mengetahui rentabilitas atau profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas usaha. Ada beberapa jenis rasio keuangan, pada penelitian ini peneliti fokus pada rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Penggunaan rasio ini dikarenakan karena rasio ini mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham (rasio profitabilitas), dan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajiban dan memenuhi kewajiban finansialnya (rasio likuiditas dan solvabilitas).

Menurut Almira & Wiagustini (2020) *Return on Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, sedangkan *Current Ratio (CR)* yaitu rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dan *Debt to Equit Ratio (DER)* yaitu rasio antara total hutang (*total debt*) dengan total asset (*total asset*) yang dinyatakan dalam persentase (Pratiwi *et al*, 2020). Ketiga rasio tersebut merupakan fokus utama pada penelitian ini.



erbagai macam sektor perusahaan yang terdaftar di BEI salah satunya
el. Menurut Sunyoto & Danang (2022:1) *Retailing* adalah semua kegiatan
ngikutkan pemasaran barang dan jasa secara langsung. Perusahaan ritel

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor dan bisnis sehingga dapat mencerminkan pasar modal seluruhnya. Pergerakan saham dalam sektor domestic Ritel tahun 2020 meningkat pesat, walaupun terjadi penurunan transaksi saham secara keseluruhan di BEI (Bursa Efek Indonesia, 2021), kondisi ini dapat terjadi karena dimasa pandemi jumlah investor ritel meningkat (Lubis & Kusuma, 2022). Pergerakan saham ritel dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 1.1.2 Pergerakan Jumlah Investor Saham Ritel

Berdasarkan penjelasan data tersebut maka peneliti menarik untuk meneliti perusahaan-perusahaan ritel yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, dan bagaimana pengaruhnya terhadap rasio keuangan (ROA, CR, dan DER).

Hasil analisa rasio keuangan untuk kebutuhan investasi memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan seorang investor, hasil analisa yang baik mampu memberikan gambaran kepada investor sebelum melakukan investasi. Dari penjelasan dan penguraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISIS PENGARUH ROA, CR, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TAR DI BEI PADA TAHUN 2018-2022”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini untuk menguji dan menganalisis:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor Ritel yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022?
2. Apakah *Current Ratio* (CR), berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor Ritel yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor Ritel yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis :

- 1 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham sub sektor Ritel yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022?
- 2 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham sub sektor Ritel yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022?
- 3 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham sub sektor Ritel yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022?



1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan kepada calon investor dalam mengambil langkah untuk melakukan investasi pada tahun-tahun berikutnya dalam sektor ritel. Serta dapat menjadi pembandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, serta bagi para manajemen perusahaan, *stakeholder* dari perusahaan ritel untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan strategi bisnis yang diterapkan. Bagi penulis penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih dalam tentang ilmu akuntansi terutama dalam sektor keuangan dan bisnis.

1.5 Sistematika Penulisan

Gaya penulisan skripsi mengikuti pedoman penulisan skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin tahun 2012). Pendahuluan, tinjauan Pustaka, kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis, metode penelitian, temuan penelitian, serta pembahasan dan kesimpulan adalah empat bab yang membentuk tesis.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang menjawab tentang mengapa penelitian tersebut diangkat, mengidentifikasi permasalahan, dan solusi yang ditawarkan dari permasalahan yang didapat. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,



dan sistematika penulisan merupakan rangkaian topik yang ada di pendahuluan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kerangka teoritis dan konsep serta tinjauan empiris, landasan teori konsep serta studi terdahulu dan kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis. Ketepatan, penerapan dan kompleksitas penelitian dalam kaitannya dengan masalah penelitian adalah dasar dari teori-teori yang digunakan dalam tinjauan Pustaka ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas proses pelaksanaan penelitian, desain penelitian, keberadaan peneliti, lokasi penelitian, sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan diskusi tentang kesimpulan dan pemikiran peneliti berdasarkan pengamatan mereka terhadap item penelitian dengan menggunakan penelitian yang diterima.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kunci hasil atau kesimpulan yang memberikan solusi terhadap permasalahan yang diteliti. Ini juga mencakup rekomendasi berupa ide-ide yang dapat digunakan sebagai titik awal untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Penelitian ini mengacu pada teori sinyal (*Signaling Theory*). Teori ini menganggap setiap pihak yang mempunyai hubungan dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan kinerja perusahaan. Teori ini mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan *signal-signal* kepada pengguna laporan keuangan dan non keuangan (Jurniansyah, 2021).

Dengan demikian, teori ini mengemukakan bahwa manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan melalui laporan keuangan untuk mempengaruhi harga saham dan pengambilan keputusan investor. Kaitannya dengan harga sama dan analisis rasio keuangan dapat dilakukan melalui penggunaan *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), teori ini menekankan pentingnya transparansi dan kredibilitas informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat dimana investor, yang memiliki banyak dana, menyalurkannya untuk diinvestasikan dipasar modal, dan perusahaan yang membutuhkan dana, berkumpul untuk memperoleh dana tambahan untuk memperluas jaringan usahanya dengan memperjualbelikan sekuritas (Nabilah & Hartutik, 2020).



It disimpulkan pasar modal merupakan tempat untuk para investor dalam maupun menjual modalnya pada suatu perusahaan, penanaman modal macam bentuknya salah satunya adalah saham.

2.1.3 Saham

Menurut Anwar (2021) saham merupakan surat suatu tanda kepemilikan investor individual atau investor institusional atas dana yang diinvestasikan dalam sebuah perusahaan dalam bentuk surat berharga yang fungsinya sebagai penanda salah satu pemilik aset perusahaan tersebut. Saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*) (Anwar, 2021).

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkannya. Saham sendiri terbagi menjadi dua jenis yakni saham preferen memberikan hak khusus tertentu kepada pemegangnya sedangkan saham biasa memberikan kepemilikan tanpa hak khusus.

2.1.3.1 Jenis-jenis Saham

a. Common Stock (Saham Biasa)

Saham biasa (*common stock*) bentuk investasi dipasar saham dimana, ketika seorang investor membeli saham, mereka sebenarnya sedang menginvestasikan dananya dalam saham tersebut (Jacobian,2023).

Menurut Meikasari & Rumawi (2021) ada beberapa hak yang dimiliki pemegang saham biasa yaitu hak suara dalam pemilihan direksi serta keputusan tertentu seperti rencana kompensasi manajemen atau rencana akuisisi perusahaan, menjaga porsi kepemilikan saham dalam perusahaan melalui hak untuk memesan terlebih dahulu jika dan ketika saham diterbitkan.

b. Preferred Stock (Saham Istimewa)

Saham preferen (*saham istimewa*) adalah jenis saham dimana pemegangnya berhak menerima dividen tetap. Dalam situasi kebangkrutan likuidasi perusahaan pemegang saham preferen akan mendapatkan pembayaran lebih dahulu daripada pemegang saham biasa (Jacobian, 2023).



Meikasari & Rumawisi (2021) menjelaskan bahwa pemegang saham istimewa memiliki dua hak. Hak tersebut yaitu, hak suara yang dapat muncul dibawah ketentuan-ketentuan tertentu yang ditetapkan perusahaan yang menerbitkannya, dan hak pembagian keuntungan deviden yang diterima oleh pemegang saham preferen biasanya tetap, oleh karena itu jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka pemegang saham preferen tidak mendapat bagian.

Dapat disimpulkan dari definisi dan keterangan diatas, saham dalam tujuannya sebagai instrumen yang digunakan oleh investor dalam melakukan transaksi dipasar modal dapat dinilai dengan harga saham.

2.1.4 Harga Saham

Menurut Candra & Wardani (2021) harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Siregar (2021) harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham.

Dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor dalam melakukan penawaran dan permintaan saham. Harga saham merupakan hal yang bergantung dengan berbagai aktivitas pengelolaan perusahaan, oleh karena itu harga saham dapat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor.

2.1.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham yang terjadi dipasar modal adalah pengaruh dari banyaknya penawaran dan permintaan yang berlangsung. Selalu terjadi naik turunnya

harga saham disebabkan oleh kondisi dan situasi yang jaruhnya baik yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

Sukartaatmadja *et al* (2022) faktor internal yang mempengaruhi harga



saham melibatkan aspek internal perusahaan seperti perubahan harga saham, ekspansi bisnis, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan elemen lainnya, lalu faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham berkaitan dengan kebijakan ekonomi negara, termasuk inflasi, suku bunga, kurs nilai tukar dan kebijakan pemerintah.

Penjabaran diatas menyebutkan mengenai saham dan harga saham, harga saham sendiri ter gambarkan dalam laporan keuangan yang nantinya akan dianalisis oleh investor sebelum melakukan pengambilan keputusan.

2.1.5. Laporan Keuangan

2.1.5.1 Pengertian Laporan Keuangan

Dalam mengambil sebuah keputusan untuk perusahaan kedepannya, manajer dalam sebuah perusahaan membutuhkan laporan yang dikenal dengan laporan keuangan.

Menurut Prasetyo *et al* (2020), laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Kemudian menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Maka, laporan keuangan pada hakikatnya bertujuan untuk mengevaluasi posisi keuangan atau posisi keuangan suatu perusahaan seiring dengan perubahan posisi keuangannya atau kemajuan perusahaan melalui laporan keuangan yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan-laporan lainnya yang dapat memberikan informasi yang akurat mengenai keadaan usaha dan hasil yang

secara tepat waktu, terkuantifikasi bagi setiap orang yang tingan dengan perusahaan. Gunawan & Adi, (2021)



Menurut (Lestari & Priantilianingtiasari 2019), tujuan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan perusahaan yang dapat membantu banyak konsumen membuat keputusan.
2. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, laporan keuangan dibuat untuk menunjukkan pengaruh keuangan dan peristiwa masa lalu.
3. Laporan keuangan juga mencakup pelaksanaan atau tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang diberikan. Konsumen melakukan ini untuk membuat keputusan ekonomi karena mereka ingin mengetahui tanggung jawab manajemen atau tindakan yang telah dilakukan. Keputusan ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, memilih untuk meningkatkan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau memilih untuk mengangkat Kembali atau memecat manajemen.

2.1.5.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2020), Adapun jenis dari laporan keuangan yang meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan bagaimana keuangan suatu saat ini. Ini mencakup aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada saat itu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan pendapatan, biaya, dan keuntungan atau kerugian suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.



3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan modal yang disebabkan oleh peningkatan dan penurunan transaksi pemilik dan laba/rugi.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kasi adalah laporan yang menggambarkan jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan menggunakan uang untuk tiga hal : operasi, investasi, dan pendanaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah informasi atau catatan tambahan yang disertakan dalam laporan keuangan untuk membantu pembaca memahami perhitungan laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan harus memiliki informasi yang akurat, informasi yang akurat dalam pencatatan laporan keuangan memiliki karakteristik.

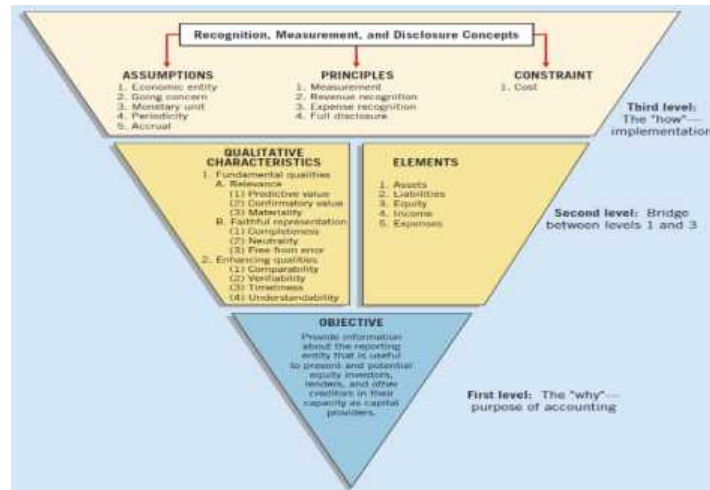
2.1.5.3 Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi

Pada dasarnya informasi akuntansi keuangan akan bermanfaat bagi para penggunanya baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2018) berpendapat bahwa ciri kualitatif dari informasi akuntansi akan mengidentifikasi perbedaan antara informasi yang lebih baik (lebih bermanfaat) dan informasi yang kurang baik (kurang bermanfaat dalam konteks pelaporan keuangan). Ini disebabkan oleh proses pemilihan metode akuntansi yang sesuai, penentuan jenis dan jumlah informasi yang harus di ungkapkan, dan bagaimana informasi tersebut disajikan. Keseluruhan, hal ini melibatkan evaluasi

untuk menentukan cara penyajian informasi yang paling bermanfaat ndukung pengambilan keputusan.



Kerangka kerja konseptual yang bermanfaat saat memilih antara berbagai opsi pelaporan dan akuntansi keuangan yang terjadi. Karakteristik kualitatif tersebut termuat dalam *conceptual framework* yang di rumuskan oleh Kieso *et al.* adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Conceptual Framework

Kerangka konseptual Intermediate Accounting IFRS Edition Kieso, Weygandt dan Warfield merupakan kerangka kerja yang membantu mengarah pelaporan keuangan. Ada tiga tingkatan dalam kerangka konseptual ini :

- Level 1 : Menitikberatkan pada prinsip-prinsip dan tujuan pelaporan keuangan, tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengguna, termasuk investor dan pihak lainnya, guna mendukung dalam proses pengambilan keputusan.
- Level 2 : Mengatur karakteristik kualitatif dan elemen dasar yang terkait dengan pelaporan keuangan. Kerangka ini mencakup konsep-konsep seperti keandalan, relevansi dan perbandingan, yang memiliki peran penting dalam proses persiapan dan penyajian laporan keuangan.



3 : Hal ini melibatkan prinsip-prinsip dan metode pengenalan serta ukuran yang digunakan untuk mencapai tujuan pelaporan laporan

keuangan. Kerangka ini mencakup konsep-konsep yang terikat dengan pengenalan dan pengukuran aset, hutang, dan item keuangan lainnya.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, jenis keputusan yang dibuat oleh pengambilan keputusan sangat beragam, dan metode pengambilan informasi akuntansi juga harus dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasionalnya melalui laporan keuangan. Jika informasi mudah dipahami oleh pengguna atau pengambilan keputusan, itu akan dianggap berkualitas (berguna). Ini sejalan dengan tujuan laporan keuangan, yaitu untuk memberi pengguna informasi yang berguna tentang aktivitas bisnis dan ekonomi untuk membantu mereka membuat keputusan investasi dan kredit. Oleh karena itu, diperlukan proses analisa laporan keuangan sebelum mengambil sebuah keputusan.

2.1.6 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan upaya untuk menyelidiki kondisi keuangan atau posisi finansial suatu perusahaan pada suatu titik waktu, serta perkembangan atau kemajuan perusahaan tersebut melalui laporan keuangan terkait (Putranto:2018).

Untuk mengevaluasi kinerja berupa keadaan keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan serta memprediksi kinerja dimasa mendatang berdasarkan kinerja masa lalu. Menurut Yanti (2022) analisis laporan keuangan adalah rangkaian dari beberapa laporan keuangan perusahaan baik berupa laporan rugi laba, neraca perusahaan, dan arus kas perusahaan, di dalam menetapkan pengambilan keputusan perusahaan.

2.1.6.1 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan



enurut Kasmir (2019:10) umumnya tujuan dan manfaat dari dilakukannya laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aset, pasiva, serta modal perusahaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan

Salah satu teknik dari analisis keuangan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dan manfaat yaitu melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan melibatkan perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang diambil dari laporan keuangan suatu perusahaan.

2.1.7 Analisis Rasio Keuangan

2.1.7.1 Pengertian analisis rasio keuangan

Menurut Hery (2018:139) analisis rasio keuangan adalah salah satu instrumen yang paling umum dan luas digunakan dalam analisis keuangan, meskipun perhitungan rasio melibatkan operasi aritmetika sederhana, hasilnya memerlukan interpretasi yang tidaklah mudah. Tujuan analisis rasio keuangan yaitu memperoleh rasio keuangan dalam memberikan informasi tentang peristiwa



dan dapat digunakan dalam model *financial distress* atau memprediksi utang serta kebutuhan pihak eksternal untuk melakukan investasi (Prugum & Merkusiwati, 2020)

2.1.7.2 Jenis Rasio Keuangan

Secara garis besar, saat ini ada lima jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kelima rasio tersebut menurut Tyas (2020) adalah :

1. Rasio Likuiditas, adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.
2. Rasio Solvabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Debt Ratio*, dan *Total Solvency Ratio*.
3. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Rasio aktivitas terdiri atas rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aset tetap, rasio perputaran total aset, dan rasio perputaran modal kerja.
4. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Operating Profit Margin (OPM)*.
5. Rasio nilai pasar, rasio seperti harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku adalah contoh rasio penilaian yang menunjukkan baik manajemen dapat meningkatkan nilai pasar sahamnya daripada biaya investasi. Rasio nilai pasar terdiri dari *Price to Earning Ratio (P/E Ratio)*, dan *Market to Book Ratio*.



2.1.7.3 Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio

Menurut Hery (2018:140) analisis rasio memiliki beberapa keunggulan dan keterbatasan sebagai berikut:

Keunggulan analisis rasio:

1. Rasio merupakan representasi angka atau statistik yang dapat diinterpretasikan dengan lebih cepat.
2. Rasio berfungsi sebagai pengganti yang lebih sederhana untuk informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang umumnya sangat terperinci dan kompleks.
3. Rasio memiliki kemampuan untuk mengungkap posisi suatu perusahaan dalam industri tertentu.
4. Rasio memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung proses pengambilan keputusan.
5. Penggunaan rasio memudahkan perbandingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, atau untuk memantau perkembangan perusahaan secara berkala (*time series*).
6. Rasio mempermudah pengamatan terhadap tren perusahaan dan memberikan kemampuan untuk melakukan prediksi ke depan.

Keterbatasan analisis rasio:

1. Kesulitan muncul ketika mencoba menetapkan kategori industri yang tepat bagi perusahaan yang memiliki kegiatan usaha diversifikasi.
2. Perbedaan dalam metode akuntansi dapat menghasilkan perhitungan rasio



yang bervariasi, terutama terkait dengan penilaian persediaan atau penyusutan aset tetap yang berbeda

3. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda juga dapat menghasilkan analisis yang berbeda
4. Pengaruh dari fluktuasi penjualan musiman dapat memberikan dampak pada analisis perbandingan.

2.2 Tinjauan Empirik

Beberapa penelitian yang di nilai relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

TABEL 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

No	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Evi Nurhandayani dan Nurismalatri (2022)	Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020	a.Variabel dependen : Harga saham b.Variabel Independen : <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return On Asset</i> (ROA).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham, <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham, <i>Return On</i>

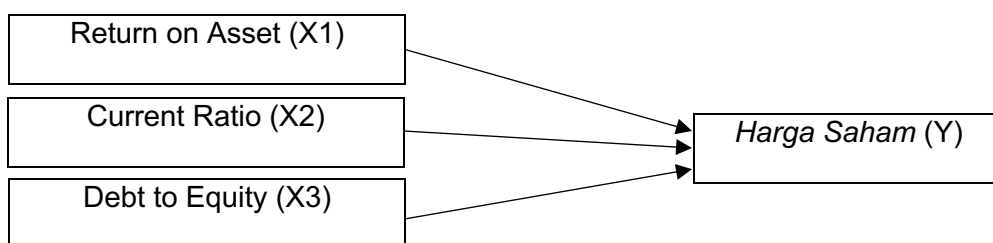


				<i>Equity</i> (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham.
2.	Vera Ch. O. Manoppo, Bernhard Tewel, Arrazi Bin Hasan Jan (2017)	Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015)	a. Variabel dependen : harga saham b. Variabel independen : <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Assets</i> , <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Hasil penelitian ini adalah variabel CR, DER dan NPM berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham



2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir berfungsi sebagai panduan dasar untuk penelitian tentang pokok bahasan yang ingin diteliti. *Return on Asset* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt To Equity Ratio* (X3), adalah variabel bebas (X) dalam penelitian ini. Harga saham (Y) adalah variabel terikat penelitian ini. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, gambar berikut menunjukkan struktur pemikiran yang digunakan untuk menggambarkan pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Perusahaan yang dapat memaksimalkan nilai pasarnya biasanya akan dipilih oleh investor. ROA menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Jika ROA tinggi, investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan, yang akan meningkatkan harga sahamnya. Dalam kaitannya dengan teori signal mengacu pada signal positif yang diberikan oleh ROA yang tinggi terhadap harga suatu saham, jika ROA perusahaan tinggi dan signifikan, maka akan menjadi sebuah sinyal positif bagi harga saham perusahaan tersebut. Beberapa penelitian terdahulu menguji ROA



harga saham mengatakan bahwa ROA berpengaruh negatif penelitian
 caukan oleh Nurlia dan Juwari (2019) menunjukkan bahwa ROA
 iruh negatif terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan

oleh Vera *et al.* (2017) menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor Ritel yang terdaftar di BEI.

2.4.2 Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Investor harus membuat keputusan investasi yang tepat. Dalam proses pengambilan keputusan, hal lain yang penting untuk mempertimbangkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi CR, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam kaitannya dengan teori signal mengacu pada signal positif yang diberikan oleh CR, semakin tinggi CR, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Beberapa penelitian sebelumnya yang menguji apakah CR memiliki pengaruh terhadap harga saham seperti penelitian yang dilakukan oleh Anggadini & Damayanti *et al* (2021) mengatakan bahwa CR memiliki pengaruh (positif) terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Evi & Nurislatmati (2020) mengatakan bahwa CR tidak memiliki pengaruh (negatif).

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2 : *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor Ritel yang terdaftar di BEI.

2.4.3 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham



DER menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat melunasi utangnya modalnya. Investor juga mempertimbangkan hutang saat memilih saham. perusahaan memiliki hutang yang tinggi, investor cenderung

menghindarinya karena takut mereka tidak akan bisa membayar hutang mereka. Menurut teori sinyal, hal ini akan menjadi sinyal negatif, berarti harga saham perusahaan akan turun. Penelitian terdahulu yang dilakukan Pratiwi *et al* (2020) menguji apakah DER memiliki pengaruh terhadap harga saham menghasilkan bahwa DER memiliki pengaruh (positif) terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vera *et al.* (2017) menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh (negatif) tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3: *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor Ritel yang terdaftar di BEI.

